

Prolite – Fenomena Langka! Hujan Meteor Orionid Siap Hiasi Langit Indonesia 21 Oktober 2024!

Langit malam selalu menyimpan keajaiban tersendiri. Salah satunya adalah fenomena yang paling ditunggu-tunggu setiap tahunnya—hujan meteor.

Bagi kamu pecinta langit dan antariksa, kabar baiknya adalah pada 21 Oktober 2024 mendatang, kita bisa menyaksikan puncak hujan meteor Orionid.

Baca Juga:Sinopsis The Bell: Panggilan untuk Mati, Teror Penebok dari Belitung yang Akhirnya Bangkit

Fenomena ini akan menghiasi langit malam Indonesia dengan pemandangan menakjubkan. Jadi, siapkan jadwalmu dan jangan sampai melewatkan kesempatan ini!

Apa itu Hujan Meteor Orionid?



Buat kamu yang masih asing dengan nama Orionid, ini adalah salah satu jenis hujan meteor yang paling populer dan sering ditunggu-tunggu oleh para pecinta antariksa.

Baca Juga: CORTIS Cetak Rekor Baru Lewat Album "GREENGREEN", Popularitasnya Kian Meledak!

Orionid terjadi setiap tahun ketika Bumi melewati puing-puing komet Halley—ya, komet yang legendaris itu!

Komet Halley meninggalkan jejak debu dan gas di luar angkasa, dan ketika Bumi melintasi jejak tersebut, debu-debu ini memasuki atmosfer kita dan terbakar, menciptakan kilauan

spektakuler yang dikenal sebagai hujan meteor.

Menariknya, hujan meteor Orionid ini sudah aktif sejak 26 September dan akan berakhir pada 22 November 2024.

Tapi, puncaknya akan terjadi pada 21 Oktober, yang artinya itulah waktu terbaik buat kamu menyaksikan pemandangan indah ini!

Kenapa Orionid Istimewa?

Nah, kenapa sih Orionid selalu dinantikan? Salah satu alasannya adalah intensitasnya yang lumayan tinggi. Saat puncaknya, hujan meteor ini bisa menghasilkan hingga 20 meteor per jam, loh!

Meteor-meteor ini melesat di langit dengan kecepatan 66 kilometer per detik, membuatnya terlihat seperti bintang jatuh yang berkilau terang. Itulah mengapa banyak orang sering keliru mengira meteor sebagai bintang jatuh.

Orionid juga memiliki kecerahan yang cukup kuat, sehingga mudah dilihat dengan mata telanjang, bahkan tanpa teleskop. Tapi tentunya, cuaca juga harus mendukung, ya. Jadi, pastikan cuaca di daerahmu cerah saat puncaknya nanti!

Cara Melihat Hujan Meteor Orionid



Fenomena hujan meteor Orionid bisa dilihat di seluruh wilayah Indonesia, loh. Tapi, buat kamu yang tinggal di daerah perkotaan, ada satu hal yang perlu diperhatikan: polusi cahaya.

Cahaya lampu kota yang terlalu terang bisa menghalangi pandanganmu terhadap meteor yang melesat di langit.

Jadi, kalau mau dapat pengalaman maksimal, carilah tempat yang jauh dari kota, seperti pantai, perbukitan, atau daerah pedesaan.

Kapan waktu terbaiknya?

Waktu terbaik untuk melihat Orionid adalah antara tengah malam hingga dini hari, sebelum fajar menyingsing.

Jadi, siapkan kopi atau teh hangat, bawa selimut, dan siapkan posisi nyaman di bawah langit terbuka.

Kalau beruntung, kamu bisa melihat kilauan indah dari meteor-meteor yang menghiasi langit malam!

Asal-Usul Nama Orionid



Sesuai namanya, hujan meteor Orionid ini punya kaitan erat dengan konstelasi Orion. Meteor-meteor yang terbakar di atmosfer akan terlihat berasal dari arah rasi bintang Orion, salah satu rasi bintang paling terkenal di langit.

Konstelasi Orion sendiri sering digambarkan sebagai sosok pemburu raksasa yang gagah dan tampan, sesuai dengan susunan bintang-bintang yang membentuk visual pemburu.

Jadi, buat kamu yang mau lebih mudah menemukannya, cukup cari rasi bintang Orion di langit malam.

Apakah Hujan Meteor Berbahaya?

Banyak yang bertanya, apakah hujan meteor seperti Orionid ini berbahaya? Jawabannya, tenang saja—hujan meteor ini tidak berbahaya sama sekali.

Meteor yang kita lihat hanyalah puing-puing kecil dari komet Halley yang terbakar habis di atmosfer sebelum mencapai Bumi.

Namun, ada juga kemungkinan bahwa sebagian kecil meteor yang tidak habis terbakar akan jatuh ke Bumi sebagai meteorit, tapi ukurannya hanya sebesar kerikil atau batu kecil, jadi tidak perlu khawatir.

Tips Mengabadikan Hujan Meteor Orionid



Fenomena seperti hujan meteor memang indah, dan tentunya banyak yang ingin mengabadikannya. Nah, buat kamu yang hobi fotografi atau sekedar ingin menangkap momen, berikut beberapa tips untuk memotret hujan meteor:

1. Gunakan kamera dengan shutter speed lambat: Biar meteornya kelihatan jelas, kamu bisa atur shutter speed yang lebih lama.
2. Cari tempat yang minim polusi cahaya: Sama seperti melihat langsung, polusi cahaya bisa mengganggu hasil fotomu.
3. Gunakan tripod: Biar hasil foto tidak blur karena guncangan.
4. Kesabaran adalah kunci: Kadang butuh waktu dan kesabaran ekstra untuk menangkap momen sempurna.

Fenomena hujan meteor Orionid ini adalah salah satu kesempatan langka yang nggak boleh kamu lewatkan! Selain menawarkan pemandangan indah, momen ini juga bisa jadi pengalaman seru untuk dihabiskan bersama teman-teman atau keluarga.

Catat tanggalnya—21 Oktober 2024—dan pastikan kamu berada di tempat terbaik untuk menikmati pemandangan spektakuler ini. Jangan lupa untuk berbagi pengalaman dan foto hasil tangkapanmu di media sosial!

Siapkan diri, siapkan kamera, dan jangan sampai kelewatan hujan meteor Orionid yang akan menghiasi langit Indonesia! ☐



Baca Selanjutnya
[MS GLOW Aesthetic Clinic Hadir di KAI Railway Cyclist Fest 2024](#)